

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan mengenai profil awal kemampuan menulis, desain pengembangan model, implementasi pengembangan model, analisis deskripsi dan pembahasan terhadap data penelitian, pada bab ini akan diuraikan simpulan, saran, dan implikasi.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa simpulan yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut. Berdasarkan hasil temuan awal bahwa keterampilan menulis sangat diperlukan oleh setiap orang. Namun, kemampuan menulis eksposisi pada mahasiswa masih rendah, hal ini dapat terlihat dari hasil prates yang telah dilakukan. Selain itu, banyak kendala yang dihadapi para mahasiswa dalam melakukan proses menulis, itu yang menyebabkan mereka malas dan tidak mau menulis. Dengan memberikan inovasi berupa penerapan pembelajaran pada mahasiswa maka membantu pemelajar dalam meningkatkan kemampuan menulisnya. Rancangan awal pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam proses uji coba model CORE berbantuan *milist* dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan konteks sosial politik. Bagian dari rancangan awal penelitian ini yaitu rasionalisasi model dan desain awal model CORE berbantuan *milist* dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan konteks sosial politik.

Pengembangan model ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tanggapan observer terhadap pelaksanaan model pembelajaran memiliki tanggapan yang positif, hal tersebut dibuktikan dengan setiap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disiapkan. Kedua, kinerja pemelajar dalam menulis terbagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang didapatkan, penggunaan model CORE berbantuan *milist* dapat meningkatkan kemampuan menulis pemelajar, karena adanya perbedaan

yang signifikan antara hasil pascates pada uji coba terbatas dan pascates uji coba luas. Ketiga, tanggapan pemelajar terhadap pembelajaran dengan model CORE berbantuan *milist* dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan konteks sosial politik memiliki tanggapan yang sangat baik. Hal tersebut ditandai dengan pernyataan pemelajar pada angket akhir yang dibagikan, banyak pemelajar yang menyatakan sangat setuju dan setuju dalam menjawab setiap aspek yang dinyatakan dalam angket tersebut.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada pengajar bahasa Indonesia untuk menerapkan model CORE berbantuan *milist* sesuai dengan kebutuhan peserta didik atau dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala yang sering ditemukan dalam proses menulis khususnya teks eksposisi dapat diatasi dengan menerapkan model CORE dan pembentukan kerangka berpikir terhadap peserta didik atau pemelajar sebagai suatu cara berpikir dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Dengan demikian, ketika peserta didik atau pemelajar sudah memiliki bekal konsep berpikir yang jelas maka hal-hal yang menjadi kendala dalam proses menulis teks eksposisi seperti mencari ide, memilih dan mengolah informasi, merangkai hingga menuangkan gagasan dalam tulisan dapat segera teratasi.

Selanjutnya, model pembelajaran CORE berbantuan *milist* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis di kalangan pemelajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar yang dibangun dengan cara menjadikan peserta didik aktif selama proses pembelajaran dapat lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang perlu diciptakan adalah memosisikan pemelajar sebagai subjek belajar, memfasilitasi pemelajar untuk mendapat informasi dari beragam sumber, menanamkan suatu kerangka berpikir sebagai alat untuk memahami menyikapi berbagai perbedaan informasi dan gagasan yang ia temukan dalam proses pembelajaran dan proses sosialnya.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini memperkenalkan pengembangan atau modifikasi model CORE berbantuan *milist* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi serta keefektifan modelnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi secara uji coba meluas. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan penerapan model CORE berbantuan *milist* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi agar peserta didik dapat atau pemelajar dengan mudah menuangkan atau mengungkapkan gagasannya, menyusun argumentasi-argumentasinya yang mendukung dengan data yang faktual, dan dapat dengan mudah mengolah serta memanfaatkan informasi-informasi yang relevan.

Model ini cocok untuk diterapkan pada peserta didik atau pemelajar yang memahami konsep teks eksposisi. Model CORE berbantuan *milist* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi juga merupakan model pembelajaran yang mengedepankan keterampilan personal dan sosial sehingga peserta didik atau pemelajar menjadi pribadi yang terampil dan cakap dalam berbahasa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kebermanfaatan model CORE berbantuan *milist* dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan konteks sosial politik.

Penelitian ini membatasi masalah penelitian yang berfokus pada pengembangan model CORE berbantuan *milist* dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan konteks sosial politik dan penerapannya pada uji coba secara meluas. Oleh karena itu, peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran ini dengan batasan masalah yang berbeda guna memperkaya rujukan model pembelajaran bahasa Indonesia dan membantu pendidik dalam menentukan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Model CORE berbantuan *milist* dapat dijadikan salah satu upaya untuk mengoptimalkan kompetensi berpikir, berkomunikasi, dan berketerampilan menulis sehingga prestasi belajar peserta didik atau pemelajar dalam pembelajaran menulis meningkat. Dengan demikian, model ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks lain.

Deden Much. Darmadi, 2019

**PENGEMBANGAN MODEL CORE BERBANTUAN MILIST DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
EKSPOSISI BERKONTEKS SOSIAL POLITIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu